

Anteseden Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Siswa dalam Kegiatan Pramuka : Analisis Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka pada Sekolah Dasar

Sri Wahyuni^{1*}, Denny Puspa², Halim Sugeng³, Satrio Budiyo⁴, Achmad Daengs GS⁵

¹SMPN 25 Surabaya, Indonesia

²SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya, Indonesia

³SDN Ujung XIII/38 Surabaya, Indonesia

⁴SDN Dukuh Kupang III Surabaya, Indonesia

⁵FE Universitas 45 Surabaya, Indonesia

*Penulis Korespondensi: jurnaleko45@gmail.com

Abstract. Character education is a fundamental foundation in developing high-quality human resources, particularly in fostering leadership spirit and responsibility. However, in reality, the leadership spirit and responsibility of students at Elementary School X are still not optimal. Therefore, the school, through scouting (Pramuka) activities, seeks to improve character education in these aspects. This study aims to analyze the effect of scouting activities on students' leadership spirit and responsibility at Elementary School X. This research employs a quantitative method with a causal approach. The population consists of students at Elementary School X. The sample size was determined using the Hair et al. (2014) formula; with 14 indicators, a total of 60 students were selected as the sample. Data were collected through questionnaires and analyzed using Partial Least Square (PLS). The results show that scouting activities have a significant positive effect on students' leadership spirit and responsibility. Therefore, scouting activities can be considered an effective character education strategy in developing leadership spirit and responsibility among elementary school students.

Keywords: Character Education; Elementary School; Leadership Spirit; Responsibility; Scouting.

Abstrak. Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas seperti Jiwa kepemimpinan dan Tanggung Jawab. Namun pada kenyataannya, Jiwa kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada Sekolah Dasar X masih belum optimal. Maka pihak sekolah melalui pramuka berupaya untuk meningkatkan pendidikan karakter khususnya Jiwa kepemimpinan dan Tanggung Jawab. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penyelenggaraan kegiatan pramuka terhadap Jiwa kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada siswa Sekolah Dasar X. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan kausal. Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar X. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Hair et al., (2014) sehingga dengan jumlah indikator sebanyak 14, didapatkan jumlah sampel sebanyak 60 siswa sekolah dasar X. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang dianalisis dengan analisis Partial Least Square. Hasil penelitian membuktikan Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan positif terhadap Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada siswa Sekolah Dasar X. Maka penyelenggaraan kegiatan pramuka dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sekolah dasar.

Kata Kunci : Jiwa Kepemimpinan; Pendidikan Karakter; Pramuka; Sekolah Dasar; Tanggung Jawab.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing (Windari, 2025). Dalam era modern yang penuh dengan perubahan sosial, budaya, dan teknologi, proses pendidikan tidak cukup hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik atau aspek kognitif saja, tetapi juga harus mampu membangun nilai-nilai moral, etika, sikap, dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh (Kardiman & Aditya, 2025). Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional

adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggung jawab.

Jiwa kepemimpinan merupakan karakter penting yang perlu ditanamkan sejak usia dini karena memiliki peran besar dalam membentuk kualitas individu di masa depan. Jiwa Kepemimpinan adalah kemampuan dan sikap yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, serta mengajak orang lain untuk bekerja sama mencapai tujuan tertentu secara efektif dan bertanggung jawab (Nugroho et al., 2024). Jiwa kepemimpinan penting bagi anak sekolah dasar karena merupakan salah satu karakter dasar yang perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk kepribadian yang mandiri, bertanggung jawab, dan mampu berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial (Muskita et al., 2025). Namun berdasarkan hasil observasi dapat diketahui jiwa kepemimpinan siswa sekolah dasar masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat, belum berani mengambil inisiatif dalam kegiatan kelompok, serta cenderung bergantung pada arahan guru maupun teman lainnya.

Selain itu, Tanggung Jawab juga penting bagi kehidupan individu. Tanggungjawab adalah sikap dan kesadaran seseorang untuk melaksanakan tugas, kewajiban, dan peran yang dimiliki dengan sungguh-sungguh serta bersedia menerima konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan (Tamba & Shaleh, 2024). Tanggung jawab merupakan karakter yang penting karena menjadi dasar dalam membentuk pribadi yang disiplin, mandiri, dan dapat dipercaya dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan berusaha melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik serta menyadari konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukan (Ariyani et al., 2025). Namun berdasarkan hasil observasi dapat diketahui tanggungjawab siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas, sering terlambat mengumpulkan pekerjaan, serta kurang mematuhi aturan yang telah ditetapkan di sekolah.

Maka untuk mengatasi masalah tersebut, sekolah sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran strategis dalam merespons tantangan tersebut. Salah satu bentuk implementasi pendidikan karakter di sekolah dapat diwujudkan melalui kegiatan kepramukaan. Pramuka merupakan kegiatan pendidikan non formal yang memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, kepemimpinan, kemandirian, serta rasa cinta tanah air pada peserta didik (Lawolo et al., 2025). Pendidikan karakter yang diajarkan dalam pramuka adalah sesuai dengan dasa dharma pramuka yaitu takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang terhadap sesama manusia, patriot yang santun dan berjiwa kesatria, rela

berkorban dan tabah, patuh dan suka bermusyawarah, tekun, terampil dan gembira, hemat, cermat dan rendah hati, disiplin,

berani dan setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya, suci pikiran dan perbuatan (Safrudin et al., 2023). Penelitian Mundzir dan Marlina (2024) menjelaskan bahwa pendidikan kepramukaan mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinan siswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Selain itu, penelitian Zihni et al. (2024) menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan pramuka yang terstruktur dan aktif mampu membentuk karakter kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik secara berkelanjutan.

Maka penelitian bertujuan menganalisis pengaruh Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka terhadap Jiwa Kepemimpinan dan Tanggungjawab Siswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan pramuka mampu berperan dalam membentuk karakter kepemimpinan, seperti keberanian, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, dan kemampuan mengambil keputusan, serta membangun sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah dapat mendukung pengembangan karakter siswa secara lebih optimal.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka

Pramuka adalah kegiatan pendidikan nonformal yang bertujuan membentuk karakter, kepribadian, keterampilan, serta akhlak mulia peserta didik melalui berbagai aktivitas yang menarik, menyenangkan, dan edukatif (Margolang et al., 2025). Pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti "jiwa muda yang suka berkarya". Dalam pelaksanaannya, kegiatan pramuka menekankan proses belajar melalui pengalaman langsung (*learning by doing*), kerja sama, kedisiplinan, kemandirian, kepemimpinan, serta rasa tanggung jawab. Beberapa indikator pengukuran penyelenggaraan kegiatan pramuka menurut Aini et al., (2024) adalah : a) Turut serta dalam ekstrakurikuler pramuka, b) Menunjukkan tanda keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, c) Menanamkan jiwa Pancasila, d) Meningkatkan kepedulian dan e) Mengamalkan nilai-nilai kepramukaan.

Jiwa Kepemimpinan

Jiwa Kepemimpinan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan bersama melalui sikap, perilaku, dan tindakan yang positif (Suhardi et al., 2024). Seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan mampu menjadi teladan dalam lingkungan sosialnya, mampu mengendalikan

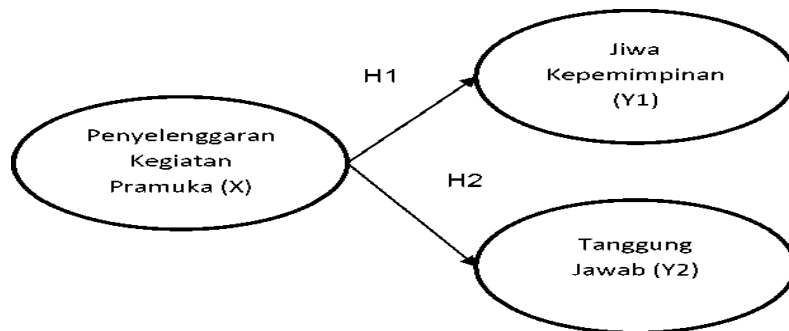
diri, serta dapat memberikan motivasi dan pengaruh yang baik kepada orang lain. Beberapa indikator pengukuran Jiwa Kepemimpinan menurut Mustika & Andri (2026) adalah : a) Kemampuan Memberikan Arahan, b) Keteladanan, c) Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan, d) Membangun Kepercayaan dan e) Mendorong Pencapaian Kinerja.

Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kewajiban, tugas, dan amanah yang dimiliki dengan penuh kesadaran, kesungguhan, dan komitmen tanpa harus selalu diperintah atau diawasi oleh orang lain (Harefa et al., 2025). Tanggung jawab mencerminkan kesiapan seseorang untuk menerima dan mempertanggung jawabkan segala tindakan maupun keputusan yang dilakukan, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya. Beberapa indikator pengukuran Tanggung Jawab menurut Agustri et al., (2025) yaitu : a) Menyelesaikan tugas dengan baik, b) Bertanggung jawab atas segala perbuatan, c) Melakukan piket sesuai jadwal dan d) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan kerja kelompok.

Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah kuantitatif yang diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Ghozali, 2020). Sedangkan jenis pendekatan penelitian adalah pendekatan kausal digunakan untuk menganalisis sejauhmana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan (Sekaran & Bougie, 2020). Populasi penelitian adalah siswa sekolah dasar X. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Hair et al., (2014) yaitu jumlah sampel ditentukan berdasarkan jumlah indikator penelitian yang digunakan. Hair et al. menyatakan bahwa ukuran sampel yang ideal dalam penelitian kuantitatif minimal sebanyak 5-10 kali jumlah indikator atau item pernyataan yang digunakan dalam instrumen penelitian. Maka dengan indikator penelitian sebanyak 14 akan dikalikan 5 sehingga jumlah sampel penelitian adalah 60 siswa sekolah dasar X. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner terhadap responden dan dianalisis dengan *Structural Equation Modelling* dengan bantuan program *Partial Least Square* versi 3. Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini yaitu :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa hipotesis penelitian yaitu :

- H¹: Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan positif terhadap Jiwa Kepemimpinan pada siswa Sekolah Dasar X.
- H² :Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan positif terhadap Tanggung Jawab pada siswa Sekolah Dasar X.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Outer Model Test

Model luar dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model melalui prosedur Algoritma PLS, yaitu :

Validitas Konvergen

Validitas Konvergen bertujuan untuk mengukur setiap indikator secara valid. Menurut Ghozali (2021) Nilai faktor pemuatan > 0,50 dianggap valid.

Tabel 1. Validitas Konvergen

Indikator	Original Sample	Sample Mean	P Values
Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X)			
X1.1	0.835	0.840	0.033
X1.2	0.849	0.851	0.044
X1.3	0.866	0.867	0.038
X1.4	0.850	0.848	0.053
X1.5	0.744	0.753	0.139
Jiwa Kepemimpinan (Y1)			
Y1.1	0.744	0.750	0.096
Y1.2	0.865	0.880	0.027
Y1.3	0.784	0.777	0.110
Y1.4	0.753	0.742	0.111
Y1.5	0.843	0.851	0.031
Tanggung Jawab (Y2)			
Y2.1	0.831	0.839	0.057
Y2.2	0.781	0.785	0.140
Y2.3	0.930	0.931	0.022
Y2.4	0.888	0.891	0.034

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2026)

Hasil penelitian menyatakan bahwa nilai model luar telah memenuhi validitas konvergen dengan nilai faktor pemuatan di atas 0,50.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk mengukur konstruk dalam indikator. Pengukuran dinilai berdasarkan nilai AVE (*Average Variance Extracted*). *Outer Loading* untuk setiap indikator berada di atas 0,4 jika skor AVE > 0,50 (Hulland, 1999).

Tabel 2. Validitas Diskriminan

Variable	Average Variance Extracted (AVE)
Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X)	0.689
Jiwa Kepemimpinan (Y1)	0.639
Tanggung Jawab (Y2)	0.738

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2026)

Hasil penelitian menyatakan bahwa setiap variabel penelitian memiliki nilai AVE > 0,5, sehingga nilai validitas diskriminatifnya baik.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan Reliabilitas Komposit dan *Alpha Cronbach*. Variabel dianggap memuaskan jika nilai reliabilitas komposit dan Reliabilitas Komposit keduanya > 0,6.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

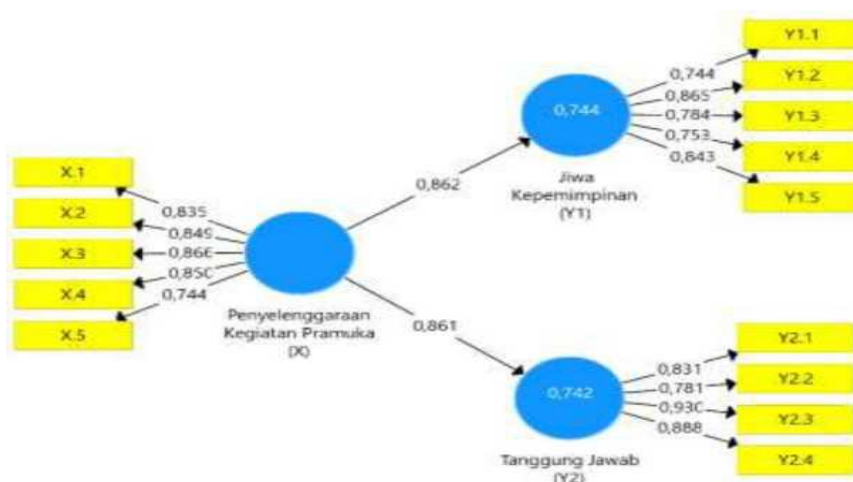
Variabel	Composite Reliability	Cronbach Alpha
Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X)	0.917	0.886
Jiwa Kepemimpinan (Y1)	0.898	0.858
Tanggung Jawab (Y2)	0.918	0.881

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2026)

Hasil menunjukkan nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha seluruh variabel penelitian adalah > 0,7 sehingga dinyatakan reliabel.

Inner Model

Inner Model adalah subset pemodelan persamaan struktural yang menggambarkan hubungan kausal antara variabel laten. Model struktural yang dihasilkan adalah :



Gambar 2. Model Struktural

Berdasarkan gambar diatas, diketahui bahwa Jiwa Kepemimpinan (Y_1) dan Tanggung Jawab dipengaruhi oleh variabel Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X). Berikut adalah persamaan struktural dari hubungan tersebut :

$$Y_1 = 0,862 X$$

$$Y_2 = 0,861 X$$

Berikut beberapa pengujian Inner Model yaitu :

R-Square

Model internal adalah model struktural untuk memprediksi hubungan kausal antara variabel laten. Nilai R-squared bertujuan untuk memahami dampak variabel dependen terhadap variabel independen. Menurut Chin (1998), Nilai R kuadrat 0,67 (kuat), 0,33 (sedang) dan 0,19 (lemah).

Tabel 4. R Square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Jiwa Kepemimpinan (Y_1)	0.744	0.739
Tanggung Jawab (Y_2)	0.742	0.737

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2026)

Nilai R-Square (R_2) menunjukkan bahwa variabel Jiwa Kepemimpinan (Y_1) memiliki nilai R_2 sebesar 0,744 yang berarti bahwa variabel Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X) dapat menjelaskan variasi perubahan pada variabel Jiwa Kepemimpinan sebesar 74,4%, termasuk dalam kategori Kuat. Sedangkan variabel Tanggung Jawab (Y_2) memiliki nilai R_2 sebesar 0,737 yang berarti bahwa variabel Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X) dapat menjelaskan variasi perubahan pada variabel Tanggung jawab sebesar 73,7% termasuk dalam kategori Kuat

Hypothesis Test

Hasil pengujian menggunakan bootstrapping dari analisis PLS adalah :

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Efek Langsung

Hubungan	Original Sample	Sample Mean	Std Dev	T Stat	P Val
Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X) -> Jiwa Kepemimpinan (Y_1)	0.862	0.867	0.030	29.131	0.000
Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka (X) -> Tanggung Jawab (Y_2)	0.861	0.861	0.041	21.014	0.000

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2026)

Beberapa temuan penting mengenai hubungan antar variabel adalah :

a. Pengaruh Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka terhadap Jiwa Kepemimpinan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan terhadap Jiwa Kepemimpinan dengan nilai t statistik sebesar $29,131 > 1,96$. Selain itu, hubungan kedua variabel adalah positif yang dibuktikan oleh nilai Original Sample sebesar positif 0,862.

b. Pengaruh Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka terhadap Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan terhadap Tanggung Jawab dengan nilai t statistik sebesar $21,014 > 1,96$. Selain itu, hubungan kedua variabel adalah positif yang dibuktikan oleh nilai Original Sample sebesar positif 0,861.

Pembahasan

Pengaruh Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka terhadap Jiwa Kepemimpinan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Jiwa Kepemimpinan, yang berarti penyelenggaraan kegiatan pramuka memiliki dampak positif yang signifikan terhadap jiwa kepemimpinan siswa, yang berarti semakin baik pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah maka semakin tinggi pula perkembangan jiwa kepemimpinan pada siswa. Kegiatan pramuka mampu memberikan pengalaman belajar yang melatih siswa untuk disiplin, berani mengambil keputusan, bekerja sama, bertanggung jawab, serta mampu memimpin diri sendiri maupun kelompok. Melalui berbagai aktivitas seperti kerja kelompok, penugasan regu, upacara, permainan edukatif, dan kegiatan lapangan, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, rasa percaya diri, serta kemampuan mengarahkan dan mempengaruhi teman sebaya secara positif. Hal ini sejalan dengan penelitian Mundzir dan Marlina (2024) yang membuktikan pendidikan kepramukaan mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinan siswa melalui pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning).

Pengaruh Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka terhadap Tanggung Jawab

Hasil analisis data menunjukkan bahwa Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka memiliki dampak positif yang signifikan terhadap Tanggung Jawab, yang berarti penyelenggaraan kegiatan pramuka memiliki dampak positif yang signifikan terhadap tanggung jawab siswa, yang berarti semakin baik pelaksanaan kegiatan pramuka di sekolah maka semakin tinggi pula tingkat tanggung jawab yang dimiliki siswa. Melalui kegiatan pramuka, siswa dilatih untuk melaksanakan tugas, mematuhi aturan, bekerja sama dalam kelompok, serta menyelesaikan

kewajiban yang diberikan dengan disiplin dan mandiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Mawardini et al. (2024) menyatakan bahwa kegiatan pramuka berkontribusi terhadap pembentukan karakter tanggung jawab melalui aktivitas disiplin, kerja kelompok, dan pengabdian sosial yang dilakukan secara rutin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan penelitian yaitu Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka berpengaruh signifikan positif terhadap Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab pada siswa Sekolah Dasar X. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan kegiatan pramuka, maka semakin berkembang pula karakter kepemimpinan dan tanggung jawab yang dimiliki siswa. Kegiatan pramuka mampu menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif melalui berbagai aktivitas yang melatih disiplin, kerja sama, keberanian, kemandirian, serta kesadaran siswa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan pramuka memberikan pengalaman belajar berbasis praktik (*learning by doing*) yang mampu membentuk sikap percaya diri, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memimpin kelompok, serta meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan dan tanggung jawab sosial di lingkungan sekolah.

Nilai R-Square pada variabel Jiwa Kepemimpinan sebesar 74,4% dan Tanggung Jawab sebesar 73,7% menunjukkan bahwa Penyelenggaraan Kegiatan Pramuka memiliki kontribusi yang kuat dalam menjelaskan perkembangan karakter siswa. Dengan demikian, kegiatan pramuka tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler semata, tetapi juga menjadi media strategis dalam penguatan pendidikan karakter pada jenjang sekolah dasar.

Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini adalah : 1) Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan kegiatan pramuka secara lebih terstruktur, aktif, dan berkelanjutan karena terbukti mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa, 2) Pembina pramuka diharapkan dapat merancang kegiatan yang lebih inovatif dan edukatif sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan dan 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pendidikan karakter, seperti disiplin, kemandirian, atau kerja sama, serta menggunakan cakupan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas. 4) Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan sarana,

program pelatihan pembina, serta evaluasi kegiatan pramuka secara berkala agar pelaksanaan kegiatan pramuka semakin efektif dalam membentuk karakter siswa. 5) Orang tua diharapkan turut mendukung pembentukan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa melalui pembiasaan sikap disiplin, mandiri, dan tanggung jawab di lingkungan keluarga sehingga nilai-nilai yang diperoleh dalam kegiatan pramuka dapat diterapkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. 6) Kegiatan pramuka sebaiknya lebih sering melibatkan aktivitas kolaboratif, kepemimpinan kelompok, dan pengabdian sosial agar siswa memperoleh pengalaman nyata dalam mempraktikkan sikap kepemimpinan dan tanggung jawab secara langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustri, Synta; Din Azwar Uswatun dan Inna Khaleda Nurmeta. (2025). Analisis Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Musik Pada Pertunjukan CARITA di Sekolah Dasar. *Elementary School Education Journal*, Vol. 9, No. 1, pp. 70-85. <http://dx.doi.org/10.30651/else.v9i1.21904>
- Aini, Indra Nur; Hariany Idris dan Samsinar. (2024). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas X Di SMKN 6 Makassar. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 3, No. 6, pp. 7398-7407
- Ariyani, Eva Zulfa; I Wayan Lasmawan dan I Putu Windu Mertha Sujana. (2025). Peran Guru dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Edu Society : Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 5, No. 1, pp. 468-472
- Ghozali, Imam. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.
- Harefa, Widia Cindi; Fatiani Lase; Armstrong Harefa dan Syukur Kasieli Hulu. (2025). Implementasi Karakter Bertanggungjawab Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 8, No. 10, pp. 1138911397
- Kardiman, Yuyus dan Aditya Affandi. (2025). Pembelajaran berbasis nilai dan etika di era digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Ilmu-Ilmu Sosial, dan Hukum*, Vol. 5
- Lawolo, Fa'asokhi; Hotmaida Simanjuntak; Kondios Mei Darlin Pasaribu; Lukman Pardede dan Monalisa Marta Siahaan. (2025). Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Swasta RK Serdang Murni Lubuk Pakam. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 8, No. 2, pp. 4829-4836
- Margolang, Ade Irvan; Azwar Alamsyadana; Khairul Amri Silalahi; M. Rezi Syahbanda; Jogi Pras dan Budi. (2025). The Implementation of Scout Education Management in Character Building of Gudep Students. *TOFEDU : The Future of Education Journal*, Vol. 4, No. 1, pp. 100-108
- Mawardini, A., et al. (2024). The Role of Scouting Education in Building the Character of Elementary School Students. *EduBase Journal of Basic Education*.

- Mundzir, A., & Marlina, L. (2024). MAHIR Model : Redefining Scout Leadership Competence. *Eduscape : Journal of Education Insight*. <https://doi.org/10.61978/eduscape.v4i1.1091>
- Muskita, S. M. W., Lahallo, F., Ferdinandus, A. Y., Pakpahan, R. R., Rupilele, F. G. J., Madina, L. O., ... Lewaherilla, P. J. O. (2025). Membangun Jiwa Kepemimpinan Pada ANak SD YPK Klasaman 1 Kota Sorong. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 01-09. <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v4i1.469>
- Mustika, Reza dan Andri Kusmayadi. (2026). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja, dan Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 1, pp. 351-369. DOI : <https://doi.org/10.55606/iimak.v5i1.5515>
- Nugroho, Danang; Agis Gisna Wahyuni; Ahsan Fathoni; Fayad Zabihullah; Irma Amelia dan Irma Nurjanah. (2024). Pengaruh Kepemimpinan dalam Dunia Kependidikan. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, Vol. 1, No. 3, pp. 31-40. DOI : <https://doi.org/10.61722/imia.v1i3.1318>
- Safrudin, Ramses Hutagaol, Debby Indah dan Rejeki. (2023). Implementasi Nilai Pancasila Terhadap Kursus Mahir Dasar Pada Mahasiswa. *Community Development Journal*, Vol. 4, No. 2, pp. 4012-4022
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhardi; Bilqis Husna Fakhriyyah; Haike Syehri Anjiani dan Ifana Fana Fanbilah. (2024). Pengaruh Keterampilan Kepemimpinan dan Manajemen terhadap Mutu dan Kualitas di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 8, No. 2, pp. 32242-32253
- Tamba, Tina Melinda dan Shaleh. (2024). Konsep Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar (Sd/Mi) Dalam Perspektif Teori Tindakan Sosial Max Weber. *Awwaliyah : Jurnal PGMI*, Vol. 7, No. 2, pp. 273-283. DOI : <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v7i2.2514>
- Topulu, Jubeliyo dan Lia Kristina Sianipar. (2023). Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa Kelas X IPA Pada Pembelajaran Fisika Dengan Menggunakan Penilaian Antar Teman. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran dan Riset Fisika*, Vol. 1, No. 2, pp. 84 - 91
- Windari, Riska. (2025). Analisis Peran Kegiatan Kepramukaan dalam Mengembangkan Keterampilan Karakter Siswa di Sekolah Menengah. *Mesada : Journal of Innovative Research*, Vol. 2, No. 2, pp. 1419-1431